

**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik
Kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar**

***The Influence Of Parenting Patterns On The Learning Achievement Of 5th
Grade Students At SD Cluster II Elementary School Biringkanaya District
Makassar City***

Ainun Mujahidah Ramadani

Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

ainunmujahidah13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis penelitian *expost facto* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar berjumlah 418 orang, sedangkan sampelnya berjumlah 205 orang. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria peserta didik yang nilai prestasinya dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Data hasil penelitian ini diperoleh melalui instrumen dan data prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh $P = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Kata kunci: *pola asuh orang tua, prestasi belajar peserta didik*

ABSTRACT

This research is a type of ex post facto research which aims to determine the significant effect of parenting patterns on the learning achievement of the 5th grade students at SD cluster II elementary school Biringkanaya District Makassar City. The independent variable in this study is the parenting patterns, while the dependent variable is the learning achievement. The population in this study were all students of the 5th grade students at SD cluster II elementary school Biringkanaya District Makassar City totaling 418 people, while the sample amounted to 205 people. The sampling technique used was purposive sampling technique with the criteria of students whose achievement scores were in the high, medium, and low categories. The data from the research results were obtained through instruments and data on student learning achievement. The results showed that there was a significant effect of parenting patterns on the learning achievement of the 5th grade students at SD cluster II elementary school Biringkanaya District Makassar City. Based on the results of inferential statistical analysis, it was

obtained that $P = 0.000$ was smaller than $\alpha = 0.05$. It can be concluded that the parenting patterns has a significant effect on the learning achievement of the 5th grade students at SD cluster II elementary school Biringkanaya District Makassar City.

Keywords: *parenting patterns, student learning achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Berkaitan dengan pendidikan, manusia berusaha untuk mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan juga dapat memengaruhi perkembangan fisik, mental, moral, dan keimanan serta ketakwaan manusia.

Pendidikan berlangsung dalam suatu proses panjang yang pada akhirnya adalah untuk mencapai tujuan pendidikan, diantaranya memiliki prestasi yang tinggi dalam segala bidang. Prestasi belajar merupakan pencapaian hasil belajar peserta didik setelah menempuh mata pelajaran tertentu, dalam hal ini dapat dilihat dari nilai harian atau nilai rapor yang diperoleh. Akan tetapi, pencapaian hasil belajar peserta didik kadangkala tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga berakibat pada hasil dan prestasi belajar peserta didik yang menurun. Masalah tingkat prestasi belajar peserta didik yang berbeda-beda diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar peserta didik, karena orang tua berperan penting dalam membentuk kebiasaan belajar anak (Hedyanti, dkk., 2016: 865). Menurut Latipah (2012, 240-241) "pola asuh adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terpadu dalam jangka waktu yang lama oleh orang tua terhadap anaknya dengan tujuan untuk

membimbing, membina dan melindungi anak".

Pola asuh orang tua yang baik akan memengaruhi aktivitas belajar peserta didik dan berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Begitu pula sebaliknya, apabila pola asuh orang tua yang kurang baik maka dapat berdampak negatif terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut dikarenakan pola asuh orang tua memiliki peranan yang sangat penting di dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik.

Peneliti kemudian tertarik untuk menggunakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu pola asuh orang tua dan kemudian mengkaji seberapa signifikan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua menurut Fitriyani (2015: 102) yaitu pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat. Menurut Hurlock (Adawiah, 2017: 35) pola asuh orang tua terbagi menjadi tiga jenis, yaitu (1) pola asuh permisif dapat diartikan sebagai pola perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak, yang membebaskan anak untuk melakukan apa yang ingin di lakukan tanpa mempertanyakan; (2) pola asuh otoriter,

menurut Gunarsa (Adawiyah, 2017: 35) pola asuh otoriter adalah pola asuh di mana orang tua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, tanpa memberi kesempatan pada anak untuk berpendapat, jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum; dan (3) pola asuh demokratis, orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memperlihatkan dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua, memberi penjelasan secara rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai.

Baumrind (Tridhonanto, 2014: 5) menyatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki dua dimensi, yaitu dimensi kontrol dan dimensi kehangatan. (1) dimensi kontrol, orang tua mengharapkan dan menuntut kematangan serta perilaku yang bertanggung jawab dari anak dan (2) dimensi kehangatan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kehidupan keluarga.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Rosyid (2019: 9) adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (peserta didik) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan peserta didik dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi peserta didik baik dalam berpikir dan berbuat.

Indikator prestasi belajar menurut Bloom (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 173) yaitu ada tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut akan dikemukakan sebagai berikut.

1. Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam kategori, yaitu pengetahuan,

pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Aspek afektif adalah aspek yang berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima perilaku, yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.
3. Aspek psikomotorik adalah aspek yang berkenaan dengan hasil belajar yang tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak seseorang.

Ketiga ranah tersebut pada dasarnya memiliki keterpautan yang erat antara satu dengan yang lainnya. Seseorang yang mengalami perubahan pada tingkat kognitifnya pada kadar tertentu telah mengalami perubahan pada tingkat afektif atau sikapnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif analitis dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari informasi faktual yang mendetail. Jenis penelitian yang digunakan adalah *expost facto* dengan pendekatan korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pola asuh orang tua terhadap variabel prestasi belajar tanpa ada upaya untuk memengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua (X), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik (Y). Indikator pola asuh orang tua yang digunakan pada penelitian ini yaitu kontrol dan kehangatan.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif - korelasional yang dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, di mana sekolah ini diduga bahwa pola asuh orang tua memengaruhi prestasi belajar peserta didik kelas V. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang berjumlah 418 orang. Sampel berjumlah 205 orang yang terdiri atas 102 laki-laki dan 103 perempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan memilih peserta didik yang memiliki prestasi belajar tinggi, sedang, dan rendah.

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah

angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui pola asuh orang tua, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik yaitu data nilai Penilaian Harian (PH) dan Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik kelas V.

Angket dalam penelitian ini memuat 35 item pernyataan terkait pola asuh orang tua. Peneliti mengadakan penilaian dengan skala bertingkat (skala *likert*). Bentuk skala *likert* pada penelitian ini mengadaptasi bentuk skala *likert* menurut Sugiyono yang memiliki lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adaptasi yang dilakukan peneliti pada skala *likert* ini adalah dengan menghilangkan alternatif Ragu-Ragu (R) agar peserta didik jelas memilih antara setuju atau tidak setuju.

Tabel 1. Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono (2018)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*. Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran

mengenai data yang diperoleh pada setiap variabel. Adapun data yang akan disajikan, yaitu data nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai dengan frekuensi terbanyak (*modus*), simpangan baku (*standar deviation*) dan pengkategorian hasil pengukuran.

Tabel 2. Rumus Mencari Kategori

Kriteria	Interval
Sangat Rendah	$X \leq M - 1 SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat Tinggi	$M + 1,5SD < X$

Sumber: Azwar (2002)

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Namun, sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi data yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas yang dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*. Perhitungan normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov* apabila diperoleh nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hubungan yang linier ditandai dengan adanya kenaikan skor pada suatu variabel diikuti kenaikan pula pada variabel lainnya. Apabila diperoleh nilai sig. *deviation from linierity* > 0,05 maka hubungan antarvariabel dikatakan linier.

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sig > 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig < 0,05 maka H_0 ditolak.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran pola

asuh orang tua peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, untuk mengetahui gambaran prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, dan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Penelitian pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD gugus II kecamatan biringkanaya kota Makassar telah dilaksanakan dalam waktu satu bulan yaitu pada bulan September 2020. Lokasi penelitian dilaksanakan di enam sekolah dasar yang termasuk ke dalam bagian sekolah dasar gugus II kecamatan biringkanaya kota Makassar. Keenam sekolah tersebut yaitu UPT SD Inpres Paccerrakkang, SD Inpres Mangga Tiga, UPT SD Negeri Paccerrakkang, UPT SD Negeri Sipala I, UPT SD Negeri Sipala II, dan SD Negeri Nusa Harapan Permai.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pola Asuh Orang Tua

Data pada variabel pola asuh orang tua didapat dengan menggunakan instrumen yang berbentuk angket/kuesioner. Instrumen tersebut diisi oleh peserta didik sebagai responden penelitian. Jumlah responden sebanyak 205 peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pola asuh orang tua berupa angket/ kuesioner yang terdiri dari 35 item pernyataan. Setiap item pernyataan memiliki empat

alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *IBM SPSS Statistic 22* untuk pola asuh orang tua skor terendah yang dicapai adalah 80 dan skor tertinggi adalah 137 dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 105,97, nilai tengah (*median*) sebesar 107,00, modus (*mode*) sebesar 105, dan standar deviasi sebesar 10,978. Distribusi kecenderungan variabel pola

asuh orang tua dapat ditentukan dengan melihat nilai terendah dalam rentang skor, yaitu 35 dan nilai tertinggi dalam rentang skor, yaitu 140. Kemudian menghitung harga *Mean ideal* (*Mi*) dan *Standar Deviasi ideal* (*SDi*). Dari data tersebut diperoleh hasil *Mean ideal* (*Mi*) = $1/2 \times (140+35) = 87,5$ dan *Standar Deviasi ideal* (*SDi*) = $1/6 (140-35) = 17,5$. Distribusi frekuensi variabel pola asuh orang tua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Data Responden untuk Variabel Pola Asuh Orang Tua SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 61$	0	-
Rendah	$61 < X \leq 79$	0	-
Sedang	$79 < X \leq 96$	38	18,6 %
Tinggi	$96 < X \leq 114$	126	61,1 %
Sangat Tinggi	$114 < X$	41	20,3 %
Jumlah		205	100 %

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 22*

Berdasarkan kategorisasi yang dipaparkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 41 peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 20,3%, 126 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 61,1%, 38 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 18,6%, sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Dari hasil gambaran tersebut dapat dilihat bahwa persentase tertinggi berada pada kategori tinggi dengan interval $96 < X \leq 114$ atau dengan frekuensi 126, sedangkan persentase terendah berada pada kategori sedang dengan interval $79 < X \leq 96$ atau dengan frekuensi 38. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar termasuk dalam kategori tinggi.

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Prestasi Belajar

Data prestasi belajar didapat dengan menggunakan teknik dokumentasi. Di mana peneliti mengumpulkan dari lembar penilaian hasil pembelajaran. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *IBM SPSS Statistics 22* untuk prestasi belajar skor terendah yang dicapai adalah 74 dan skor tertinggi adalah 95 dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 87,27, nilai tengah (*median*) sebesar 85,00, modus (*mode*) sebesar 84, dan standar deviasi sebesar 4,009. Pengkategorian pada variabel prestasi belajar dapat ditentukan dengan melihat nilai terendah yaitu 74 dan nilai tertinggi yaitu 95. Kemudian menghitung harga *Mean ideal* (*Mi*) dan *Standar Deviasi ideal* (*SDi*). Dari data tersebut diperoleh hasil *Mean ideal* (*Mi*) = $1/2 \times (95+74) = 84,5$ dan *Standar Deviasi ideal* (*SDi*) =

$1/6 (95-74) = 3,5$. Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar dapat dilihat

pada tabel berikut.

Tabel 4. Data Responden untuk Variabel Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 79$	20	9,8 %
Rendah	$79 < X \leq 83$	38	18,5 %
Sedang	$83 < X \leq 86$	67	32,6 %
Tinggi	$86 < X \leq 90$	56	27,4 %
Sangat Tinggi	$90 < X$	24	11,7 %
Jumlah		205	100 %

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 22

Berdasarkan kategorisasi yang dipaparkan pada tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 24 peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 11,7%, 56 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 27,4%, 67 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 32,6%, 38 peserta didik berada pada kategori rendah dengan persentase 18,5%, dan 20 peserta didik berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 9,8%. Dari hasil gambaran tersebut dapat dilihat bahwa persentase tertinggi berada pada kategori sedang dengan interval $83 < X \leq 86$ atau dengan frekuensi 67, sedangkan persentase terendah berada pada kategori sangat rendah dengan interval $X \leq 79$ atau dengan frekuensi 20. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik termasuk dalam kategori sedang.

3. Hasil Analisis Statistik Inferensial Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

a. Data Hasil Pengujian Asumsi

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi data yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas

Perhitungan normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22* apabila diperoleh nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Perhitungan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Asymptotic Signifikansi	Syarat	Keterangan
X	0,200	$> 0,05$	Normal
Y	0,065	$> 0,05$	Normal

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 22

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Asymp. Sig.* masing-masing variabel, yaitu variabel pola asuh orang

tua (X) sebesar $0,200 > 0,05$ dan variabel prestasi belajar (Y) sebesar $0,065 > 0,05$. Masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar

dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel

bebas mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Apabila diperoleh signifikansi (*Deviation from Linierity*) > 0,05 maka hubungan antarvariabel linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. (<i>Deviation from Linierity</i>)	Syarat	Keterangan
X dan Y	0,216	> 0,05	Linier

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 22

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linierity* pada tabel anova untuk variabel pola asuh orang tua dan prestasi belajar sebesar 0,216. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pola asuh orang tua dan prestasi belajar ada hubungan yang linier.

b. Data Hasil Pengujian Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil output *model summary* untuk pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar menjelaskan bahwa besarnya nilai pengaruh (r), yaitu sebesar 0,830. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,689 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik yaitu sebesar 68,9%.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	125.533	1.922		65.320	.000
	Pola Asuh	.382	.018	.830	21.224	.000

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 22

Hasil *output data coefficients* untuk pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar menjelaskan bahwa nilai *constant* (a) sebesar 125,53 dan nilai pola asuh orang tua (b/koefisien regresi) sebesar 0,382, sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 125,53 + 0,382X$$

Adapun nilai signifikansi variabel pola asuh orang tua diperoleh sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, pengujian menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar berjumlah 418 orang, sedangkan sampelnya berjumlah 205 orang. Teknik pengambilan sampel

adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria peserta didik yang nilai prestasinya dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) angket digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua peserta didik. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 item yang terdiri atas 20 item positif dan 15 item negatif dan disajikan bersifat tertutup, sehingga responden hanya dibolehkan mengisi jawaban sesuai dengan alternatif jawaban yang disediakan. Adapun 2 indikator pola asuh orang tua yang digunakan pada angket yaitu kontrol dan kehangatan. (2) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa segala dokumen seperti daftar nama peserta didik, lembar angket, dan dokumen yang menunjukkan nilai prestasi belajar peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan ada dua, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel. Adapun teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Pembahasan hasil penelitian ini dikembangkan dari temuan-temuan peneliti dan selanjutnya dihubungkan dengan pokok-pokok masalah yang dituangkan pada latar belakang masalah disertai dengan landasan teori yang relevan. Adapun hasil pembahasan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Pola Asuh Orang Tua Peserta Didik Kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Setiap keluarga tentunya memiliki latar belakang yang berbeda-

beda. Oleh karena itu, setiap orang tua tentunya menerapkan pola asuh yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakangnya sosialnya. Pola pengasuhan ini yang membentuk perilaku anak dalam belajar sehingga hal tersebut juga akan menentukan prestasi belajarnya. Pola asuh merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar anak, maka dari itu orang tua harus memaksimalkan usahanya dalam mengasuh anak dengan baik.

Hasil analisis data angket pola asuh orang tua peserta didik Kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar diperoleh bahwa tingkat kategori dengan frekuensi terbanyak yaitu berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa orang tua sudah memberikan perhatian yang baik kepada anaknya.

Menurut Ilhamudin dan Muallifah (2011) mengemukakan bahwa perkembangan anak baik secara intelektual, emosional maupun kepribadian sangat ditentukan oleh bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya. Adanya pola asuh orang tua, baik dalam memenuhi kebutuhan dalam proses belajar maupun perhatian terhadap anak akan mendukung perkembangan anak menjadi sukses dalam belajar. Hasil penelitian pola asuh orang tua peserta didik Kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar didapatkan bahwa rata-rata orang tua pada indikator pengontrolan dan kehangatan sama-sama hasilnya tinggi atau baik.

2. Gambaran Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dari 205 orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian di SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya

Kota Makassar. Berdasarkan analisis data prestasi belajar peserta didik di SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar didapatkan bahwa nilai prestasi belajar yang terbanyak berada pada kategori sedang. Hal tersebut menandakan bahwa prestasi belajar peserta didik perlu terus-menerus ditingkatkan. Prestasi belajar peserta didik bervariasi untuk setiap mata pelajaran. Ada yang memperoleh nilai tinggi dan ada yang memperoleh nilai rendah. Namun setelah dirata-ratakan prestasi belajar peserta didik tergolong pada kategori sedang.

3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Variabel pola asuh orang tua dan prestasi belajar mempunyai hubungan positif dan signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin bagus pola asuh orang tua maka semakin bagus pula prestasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prabasari dan Subowo (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar. Hedyanti, dkk. (2016) juga mengemukakan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Adapun pendapat serupa dikemukakan oleh Permatasari (2015) bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan

yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola asuh orang tua peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua peserta didik yang berada di lingkup sekolah dasar gugus II ini sudah termasuk ke dalam pola pengasuhan yang baik yaitu pada indikator pengontrolan dan kehangatan hasilnya tinggi. Pola asuh yang baik juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah.
2. Prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik perlu terus menerus ditingkatkan.
3. Terdapat pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Ditunjukkan dengan koefisien dari hasil analisis regresi linear sederhana sebesar 0,830 (r_{hitung} sebesar 0,830 > r_{tabel} 5% sebesar 0,130) dan koefisien determinasi sebesar 0,689 yang berarti bahwa terdapat 68,9% pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Orang tua hendaknya menerapkan pola asuhan yang lebih baik lagi dan menerapkan pola asuhan tersebut secara konsisten. Orang tua sebaiknya juga dapat terbuka kepada anak-anak agar hubungan antara orang tua dan anak bisa terjalin dengan penuh kehangatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi. Penelitian ini juga memberikan informasi bahwa bukan hanya variabel pola asuh orang tua yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, tetapi masih banyak variabel-variabel yang lain.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tridhonanto, Al. & Beranda Agency. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol 7 (1): 35.
- Azwar, Saifuddin. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyani, Listia. (2015). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak. *Jurnal Lentera*, Vol. XVIII (1): 101-102.
- Hedyanti, Widya Novia. dkk. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar (Studi Pada Siswa Kelas Iv, V, Vi Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang). *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 (5): 872.
- Latipah, Eva. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Rosyid, Moh Zaiful. dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.